

RINGKASAN PENELITIAN

Judul Penelitian : GAJAH MADA DALAM "HIKAYAT HANG TUAH":
Sebuah Tinjauan Intertekstualitas

Ketua Peneliti : Mochtar Lutfi, S.S.

Anggota Peneliti : Dns. Trisna Kumala S.D., M.S.
Dns. Heru Supriyadi
Dns. Muryadi
Puji Karyanto, S.S.

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Sumber Biaya : DIK Suplemen Universitas Airlangga
SK. Rektor Nomor : 5415/J03/PL/1998
Tanggal : 27 Juli 1998

Hikayat Hang Tuah memperlihatkan terjadinya pertarungan legitimasi mitos antara Gajah Mada (pahlawan Jawa) dengan Hang Tuah (pahlawan Melayu). Yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah gambaran Gajah Mada yang sebenarnya yang merupakan salah satu hypogram dalam *Hikayat Hang Tuah*, kemudian tanggapan keadaan Gajah Mada tersebut dalam *Hikayat Hang Tuah*. Selain itu juga penggambaran Hang Tuah sendiri sebagai sosok pahlawan Melayu yang mampu menandingi bahkan mengalahkan Gajah Mada.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan gambaran tentang Gajah Mada melalui sumber-sumber sejarah (termuat dalam buku-buku sejarah) maupun dalam karya sastra Majapahit (*Negarakertagama*, *Pararaton*, dan *Kidung Sunda*). Setelah itu gambaran Gajah Mada dalam *Hikayat Hang Tuah* yang merupakan salah satu karya sastra Melayu dan merupakan alat legitimasi kehebatan kerajaan Malaka. Kemudian untuk mengetahui pemaknaan dan tujuan dari bentuk-bentuk penyimpangan penggambaran Gajah Mada dalam *Hikayat Hang Tuah*. Pada akhirnya penelitian ini juga mengungkapkan gambaran Hang Tuah sebagai pahlawan Melayu dalam *Hikayat Hang Tuah*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang bersifat deskriptif, dan dengan menggunakan pendekatan struktural sebagai langkah awal untuk mengetahui keberadaan tokoh Gajah Mada dan Hang Tuah, serta dilanjutkan pendekatan intertekstualitas yang menitikberatkan pada kemunculan suatu karya berdasarkan karya/peristiwa yang sudah ada sebelumnya (hypogram). Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terutama naskah *Hikayat Hang Tuah* edisi Shellabear.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya sifat-sifat manusia sempurna pada setiap tokoh pahlawan, baik Gajah Mada (pahlawan Jawa) maupun Hang Tuah (pahlawan Melayu), seperti bijaksana, jujur, dapat dipercaya, setia kepada raja, dan

sebagainya. Selain itu untuk menunjukkan kehebatan kerajaan dan pahlawannya tidak jarang fakta-fakta yang ada dikesampingkan bahkan diputarbalikkan, seperti yang digambarkan juga dalam *Hikayat Hang Tuah* ketika menampilkan Gajah Mada dan Hang Tuah. Hal itu bertujuan untuk menunjukkan bahwa Malaka dengan Hang Tuahnya lebih hebat dari Majapahit dengan Gajah Madanya, dan setiap terjadi konfrontasi antara Majapahit dengan Malaka, selalu Malaka yang lebih unggul.

Penelitian terhadap sastra lama hendaknya lebih ditingkatkan, sebab tidak sedikit sumbangan informasi dan pemecahan masalah terhadap permasalahan dewasa ini baik sosial budaya, politik, ekonomi, dan sebagainya.

